

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan penilaian kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta. Begitu juga respon guru dalam pelaksanaan penilaian kelas, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian kelas mata pelajaran PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta.

Untuk menjawab permasalahan penelitian digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan berpikir dialektik antara data yang ada dengan konsep penilaian kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Pada umumnya guru PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta sudah melaksanakan penilaian kelas, namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari teknik penilaian kelas yang sudah dilaksanakan belum banyak menggunakan instrumen penilaian. Selain itu, belum semua teknik penilaian kelas dilaksanakan. Teknik penilaian yang sudah dilaksanakan adalah tes tertulis, observasi dalam maupun di luar kelas, tes praktik, tes penugasan dan tes lisan. Untuk tugas portofolio yang sudah dilakukan belum sesuai dengan kriteria portofolio. Sedangkan tes jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman belum diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta. Hal ini terjadi karena masih beragamnya pemahaman guru terhadap konsep PBK. 2. Berkenaan dengan tanggapan guru terhadap pelaksanaan penilaian kelas, pada umumnya guru PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan penilaian kelas pada mata pelajaran PAI. Menurut guru PAI di SD Negeri Ungaran II Yogyakarta, selain dapat memotivasi guru PAI dalam mengajar, juga dapat memotivasi belajar peserta didik. Selain itu, konsep penilaian kelas juga sudah representatif dalam menilai tiga ranah pendidikan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. 3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian kelas meliputi adanya sarana penunjang seperti tersedianya UU No. 20 tahun 2003, PP No. 9 tahun 2005, Permen No. 20 tahun 2007, panduan penilaian dari BSNP, buku penilaian kelas dari Dinas, selain itu adanya sosialisasi tentang penilaian, fasilitas sekolah, guru PAI yang memadai, program TPA, dan adanya input peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual lebih dibanding dengan SD lain di wilayah kecamatan Gondokusuman. Sementara faktor penghambatnya masih beragamnya pemahaman guru tentang PBK.

Kata Kunci : Penilaian Berbasis Kelas (PBK) dan Pendidikan Agama Islam (PAI)

ABSTRACT

This study reviewed the implementation of class grading in Pendidikan Agama Islam (PAI) lesson in SD Negeri Ungaran II Yogyakarta. This study focused on the implementation of class-based assessment in PAI lesson SD Negeri Ungaran II Yogyakarta, teachers' responds in implementation of class assessment, also supporting and obstructive factors in the implementation of class assessment in PAI lesson in SD Negeri Ungaran II Yogyakarta.

This study used qualitative method with descriptive-analysis approach to answer problems of the study. Data collection in this study performed by observation, interview and documentation methods. After being collected, data were analyzed with dialectic thought to data taken and class grading concepts.

This study shows that : 1. In general, teachers of PAI in SD Negeri Ungaran II Yogyakarta have performed class grading although it was not optimum yet. It can be observed from the method of class grading. In addition, not all methods of class grading have been performed. Methods of class grading that have been performed are written tests, indoor and outdoor observation, practices, assignment test and oral tests. Portfolio assignments that have been performed were not yet meet the criteria. Journal test, self assessment and peer assessment have not yet being performed in PAI learning in SD Negeri Ungaran II Yogyakarta. It happened because teachers' understandings to PBK concepts were differed. 2. Concerning with teachers' responds to class grading, teachers of PAI in SD Negeri Ungaran II Yogyakarta generally showed positive responds to the process of class grading in PAI lesson. According to PAI teachers' opinion, it gives motivation to PAI teachers in teaching and the students in learning. In addition, the concept of class grading is appropriate in assessing three aspects of education, that is cognitive, affective and psychomotoric. 3. Supporting factors in class grading include the existence of supportive instruments such as UU No.20 tahun 2003, PP No.9 tahun 2005, Permen No.20 tahun 2007, assessment guide from BNSP, assessment book from government agency and socialization about assessment, school's facilities, suitable PAI teachers, TPA programs and student's input that has more intellectual ability than another elementary schools in Gondokusuman sub district. The obstructive factor was that teachers' understandings about PBK are differed.